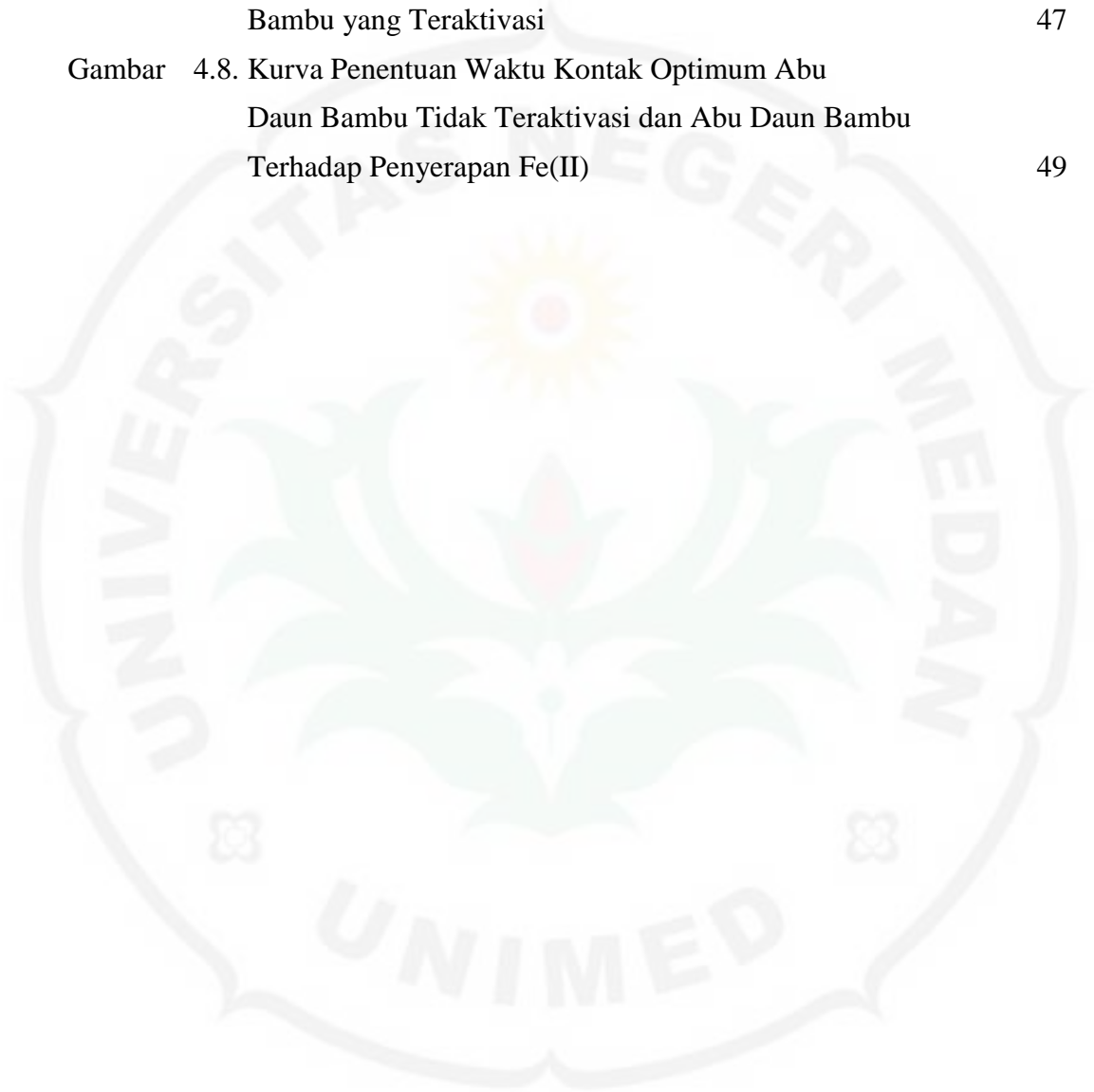


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Daun Bambu	8
Gambar 2.2. Struktur Susunan Tetrahedral SiO ₄ pada Silika Gel	10
Gambar 2.3. Pembentukan Silika Gel	11
Gambar 2.4. Kurva Adsorpsi Langmuir	15
Gambar 2.5. Kurva Adsorpsi Freundlich	16
Gambar 2.6. Pantulan Sinar-X oleh Bidang Atom S ₁ S ₁ dan S ₂ S ₂ Terpisah pada Jarak <i>d</i> .	20
Gambar 2.7. Spektrum FTIR untuk silika	24
Gambar 2.8. Grafik Hubungan antara Absorbansi dengan Konsentrasi	24
Gambar 3.1 Bagan Alir Pengabuan Daun Bambu	27
Gambar 3.2 Bagan Alir Aktivasi Abu Daun Bambu dengan HCl 15%	28
Gambar 3.3. Karakterisasi dengan Spektroskopi Infra Merah (FTIR) dan X-Ray Diffraction (XRD)	29
Gambar 3.4. Bagan Alir Penentuan Konsentrasi Optimum Larutan Fe (II)	29
Gambar 3.5. Bagan Alir Penentuan pH Optimum Larutan Fe (II)	30
Gambar 3.6. Bagan Alir Penentuan Waktu Optimum dan Massa Optimum Abu Daun Bambu	30
Gambar 3.7. Bagan Alir Penentuan Persen Kadar Fe Yang Teradsorpsi	31
Gambar 4.1. Spektrum FTIR Silika, abu daun bambu sebelum perendaman (atas), abu daun bambu setelah perendaman (tengah), dan silika pembanding (bawah)	39
Gambar 4.2. Difraktogram, abu vulkanik gunung Sinabung sebelum perendaman dengan HCl 15% (a), abu vulkanik setelah perendaman dengan HCl 15% (b), silika pembanding (c)	40
Gambar 4.3. Kurva Penyerapan Maksimum Fe(II) orto-Fenantrolin	43
Gambar 4.4. Kurva Kalibrasi Fe(II) Orto-fenantrolin	43
Gambar 4.5. Kurva Penentuan Konsentrasi Optimum Fe(II)	44
Gambar 4.6. Kurva Penentuan pH Optimum Fe(II)	46
Gambar 4.7. Kurva Penentuan Massa Optimum Abu Daun Bambu yang Tidak Teraktivasi dan Abu Daun	46

Bambu yang Teraktivasi	47
Gambar 4.8. Kurva Penentuan Waktu Kontak Optimum Abu Daun Bambu Tidak Teraktivasi dan Abu Daun Bambu Terhadap Penyerapan Fe(II)	49



THE
Character Building
UNIVERSITY